

HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG TEKS DESKRIPSI DENGAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 8 PADANG

Oleh:

Anna Flora Matisa¹, Erizal Gani², Ellya Ratna³
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FBS Universitas Negeri Padang
email: annaflora1402@gmail.com

ABSTRACT

This research is aimed to describe three things. First, to describe the knowledge of descriptive text of 7 grade student at SMP Negeri 8 Padang. Second, to describe the writing skill of descriptive text of 7 grade student at SMP Negeri 8 Padang. Third, to describe the relation between the knowledge of descriptive text and writing skill of descriptive text of 7 grade student at SMP Negeri 8 Padang. It was a descriptive research and using correlational analysis. The result revealed there is a correlation between the knowledge of descriptive text and the writing skill of descriptive text on 7 grade student at SMP Negeri 8 Padang. Thus, the knowledge of descriptive text is needed to write a descriptive text.

Kata kunci: *Hubungan, Pengetahuan, Keterampilan, Menulis, Teks Deskripsi*

A. Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 memiliki perbedaan dengan kurikulum sebelumnya, Kurikulum 2006. Bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 ditekankan pada pembelajaran yang berbasiskan teks. Dalam Kemendikbud (2014:iv) dijelaskan bahwa dalam pembelajaran bahasa yang berbasiskan teks, bahasa Indonesia diajarkan bukan sekedar sebagai pengetahuan bahasa, melainkan sebagai teks yang berfungsi untuk menjadi sumber aktualisasi diri penggunaannya pada konteks sosial-budaya akademis. Kurikulum 2013 menuntut siswa dapat memproduksi teks di akhir pembelajaran. Siswa dapat memproduksi teks berarti siswa harus memiliki keterampilan dalam menulis. Melalui keterampilan menulis, seseorang dapat berkomunikasi dengan orang lain secara tidak langsung, yaitu dengan bahasa tulis dalam bentuk simbol-simbol tertulis.

Salah satu tuntutan dari pendidikan menengah pertama kelas VII adalah siswa terampil dalam menulis teks deskripsi. Hal itu tercantum pada Kompetensi Inti (KI) ke-4 dan Kompetensi Dasar (KD) 4.4 siswa dituntut mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori. Permadi (2014:15) menyatakan teks deskripsi adalah teks untuk menggambarkan seperti apa suatu objek (orang, benda, tempat, atau hal) yang kita gambarkan, baik secara kenampakan, bau, suara, ulah, sifat, atau tekstur dari

¹ Mahasiswa penulis skripsi Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, wisuda periode September 2016

² Pembimbing I, Dosen FBS Universitas Negeri Padang

³ Pembimbing II, Dosen FBS Universitas Negeri Padang

objek tersebut. Teks ini sering sekali kita gunakan dalam kehidupan sehari-hari, misalnya dalam menceritakan atau menggambarkan suatu objek yang kita amati.

Terampil menulis teks deskripsi berarti cakap atau mampu menghasilkan tulisan teks deskripsi. Teks deskripsi adalah teks yang berisi gambaran mengenai suatu objek benda secara individual dengan mengamati bentuk fisik objek tersebut. Keterampilan menulis teks deskripsi tidak bisa dipisahkan dari pengetahuan si penulis mengenai teks deskripsi. Pengetahuan yang harus dimiliki si penulis adalah pengetahuan mengenai pengertian teks deskripsi, isi teks tersebut, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks. Pengetahuan tentang teks deskripsi bisa didapat salah satunya dengan cara membaca. Seseorang harus banyak membaca teks deskripsi atau pun hal yang bersangkutan dengan teks eksposisi. Pengetahuan teks deskripsi dapat diketahui dengan membaca, yaitu membaca pemahaman. Mahsun (2014:108) menjelaskan bahwa ranah pengetahuan menjadi dasar dari ranah keterampilan dan sikap. Tentu, pengetahuan di sini jangan semata-mata dimaknai sebagai sesuatu yang diperoleh melalui akal pikiran, tetapi pengetahuan pun dapat bersumber dari pengamatan indrawi. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa tidak akan ada keterampilan tanpa pengetahuan tentang keterampilan itu sendiri, begitu pula, tidak akan dapat muncul sikap tertentu apa yang menjadi dasar serta wujud sikap itu sendiri. Itu sebabnya, kita sering mendengarkan bahwa sumber pengetahuan dapat dari akal budi dan dapat pula dari pengamatan indra.

Berdasarkan pendapat di atas dapat diketahui bahwa pengetahuan merupakan tiang utama dari keterampilan. Seseorang yang memiliki pengetahuan tentang menulis, berarti ia sudah memiliki dasar untuk bisa terampil dalam menulis. Pengetahuan bisa didapatkan dengan berbagai cara, salah satunya dengan membaca. Membaca dapat digunakan untuk membangun konsep, membangun pembendaharaan kata, memberi pengetahuan, menambah proses pengayaan pribadi, mengembangkan intelektualitas, membantu mengerti dan memahami masalah orang lain, mengembangkan konsep diri, dan sebagai suatu kesenangan.

Pengetahuan tersebut dibutuhkan dalam keterampilan menulis teks deskripsi. Minimnya pengetahuan mengenai teks deskripsi berdampak kepada hasil keterampilan menulis teks deskripsi. Hal tersebut bisa dilihat pada hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 27 Agustus 2015 dengan salah satu guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 8 Padang. Pada wawancara tersebut ditemukan tiga kendala dalam pembelajaran teks deskripsi. *Pertama*, kurangnya minat membaca siswa sehingga mereka belum memahami teks deskripsi dengan baik. Hal ini menyebabkan peserta didik sulit menuliskan isi teks deskripsi dengan baik. *Kedua*, kurangnya pengetahuan siswa mengenai unsur kebahasaan teks deskripsi seperti rujukan kata, imbuhan kata, dan kelompok kata. *Ketiga*, siswa mengalami kesulitan dalam menuangkan ide-ide ke dalam bentuk tulisan terutama ke dalam teks deskripsi. Kendala-kendala tersebut menyebabkan sebagian hasil tulisan siswa mendapat nilai di bawah KKM.

Pengetahuan teks deskripsi berarti pengetahuan mengenai isi teks deskripsi, struktur teks deskripsi, fungsi teks deskripsi dan unsur kebahasaan teks deskripsi. Isi teks deskripsi yang baik mencerminkan fungsi dari teks deskripsi dengan tepat. Menurut Wardoyo (2014:38), fungsi teks deskripsi adalah menjelaskan pengalaman yang berhubungan dengan hasil pengamatan pancaindera, misalnya bentuk, rasa, kelakuan, gerak-gerik, dan lainnya. Berdasarkan fungsi teks deskripsi, isi yang terkandung dalam teks deskripsi adalah gambaran rinci mengenai objek yang telah diamati sebelumnya. Isi yang tidak menggambarkan dengan rinci objek yang diamati berakibat pada tidak tercapainya fungsi dari teks deskripsi. Agar isi teks deskripsi ditulis dengan benar, pemahaman mengenai isi teks deskripsi dapat dilakukan siswa dengan cara membaca teks deskripsi yang telah diberikan sebagai contoh. Salah satu kegiatan membaca yang bisa dilakukan oleh siswa untuk memahami teks dengan menggunakan teknik membaca pemahaman.

Teks deskripsi adalah teks baru bagi siswa kelas VII sehingga pengetahuan mengenai unsur kebahasaan teks deskripsi masih kurang. Unsur kebahasaan teks deskripsi terbagi dari tiga. *Pertama*, merujuk kata atau pronomina adalah salah satu kata merujuk pada kata lain yang memperlihatkan keterkaitannya. Contohnya: Pena *ini* milik Susan. *Kedua*, imbuhan kata atau

afiks ada empat yang dipakai untuk menurunkan verba yaitu prefiks, sufiks, konfiks dan infiks. *Ketiga*, kelompok kata atau frasa. Menurut Wahyuningsih (2014:44), frasa adalah gabungan dua atau lebih kata yang salah satu unsur menjelaskan unsur yang lain. Unsur kebahasaan teks deskripsi merupakan unsur pembangun teks deskripsi sehingga unsur kebahasaan adalah unsur penting yang harus diketahui untuk menulis teks deskripsi.

Selain unsur kebahasaan, struktur dari teks deskripsi masih baru bagi para siswa karena pada kurikulum sebelumnya deskripsi merupakan sebuah karangan bukan teks. Struktur teks deskripsi terdiri dari dua, deskripsi umum dan deskripsi bagian. Deskripsi umum merupakan pernyataan umum benda yang dideskripsikan sedangkan deskripsi bagian merupakan bagian-bagian benda yang dideskripsikan (Kemendikbud, 2014:28). Pada deskripsi umum yang digambarkan adalah bentuk umum dari objek yang diamati sedangkan pada deskripsi bagian yang digambarkan adalah bentuk rinci dari objek yang diamati. Struktur teks deskripsi juga unsur terpenting dalam membangun teks deskripsi sehingga tidak bisa dipisahkan ketika menulis teks deskripsi.

Banyak faktor yang menyebabkan tulisan siswa masih dalam kategori rendah, salah satunya adalah kurangnya minat baca siswa. Hal tersebut berpengaruh pada pengembangan paragraf teks deskripsi. Dalam mengembangkan paragraf teks deskripsi, siswa kesulitan menemukan ide-ide untuk dikembangkan dalam tulisan mereka sehingga membaca adalah salah satu kegiatan yang dapat membantu mereka dalam menemukan ide-ide dalam menulis. Dari membaca, siswa dapat menulis teks deskripsi dengan baik. Salah satu cara membaca yang bisa meningkatkan keterampilan menulis adalah membaca pemahaman. Menurut Razak (2011:11) membaca pemahaman adalah kesanggupan pembaca menyebutkan kembali isi bacaan argumentasi, eksposisi, atau bacaan deskripsi dengan topik tertentu. Pada hakikatnya, membaca pemahaman termasuk di dalam aktivitas otak manusia memperoleh gagasan dari sumber tertentu.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis melakukan sebuah penelitian dengan judul “Hubungan Pengetahuan tentang Teks Deskripsi dengan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Padang”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengetahuan teks deskripsi siswa kelas VII di SMP Negeri 8 Padang, mendeskripsikan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII di SMP Negeri 8 Padang, dan mendeskripsikan hubungan antara pengetahuan teks deskripsi dan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII di SMP Negeri 8 Padang.

B. Metode Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian, jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif karena data yang didapat bersifat kuantitatif yang diambil pada populasi dan sampel dengan menggunakan teknik tertentu. Penelitian ini menggunakan rancangan korelasional, yaitu mengungkapkan hubungan antarvariabel, yaitu pengetahuan teks deskripsi dan keterampilan menulis teks deskripsi. Setelah hasil penelitian diperoleh, kemudian diinterpretasikan dengan analisis deskriptif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hubungan pengetahuan teks deskripsi dengan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 8 Padang.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 8 Padang yang terdaftar pada tahun ajaran 2015/2016 berjumlah 192 orang. Karena jumlah populasi lebih dari seratus, maka perlu melakukan teknik penyampelan. Teknik yang digunakan adalah *porportional random sampling* (teknik acak), didapatkan bahwa sampel dalam penelitian ini ada 32 orang siswa.

Penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu pengetahuan teks deskripsi sebagai variabel bebas (X), dan keterampilan menulis teks deskripsi sebagai variabel terikat (Y). berdasarkan variabel tersebut diperoleh data berupa skor hasil tes pengetahuan teks deskripsi dan skor hasil keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 8 Padang. Instrumen dalam penelitian ini adalah tes, yaitu tes objektif dan unjuk kerja. Tes objektif digunakan untuk

mengukur pengetahuan teks deskripsi sedangkan unjuk kerja digunakan untuk mengukur keterampilan menulis teks deskripsi.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan pada tanggal 15 dan 22 April 2016 dengan cara sebagai berikut. *Pertama*, pada tanggal 15 April 2016 diberi tes objektif untuk mengukur pengetahuan teks deskripsi dalam waktu 45 menit. Siswa diberikan tes objektif dan lembar jawaban. Sesuai petunjuk soal, siswa diminta memilih alternatif jawaban yang disediakan. *Kedua*, pada tanggal 22 April 2016 diberi tes unjuk kerja untuk mengukur keterampilan menulis teks deskripsi dalam waktu 45 menit. Siswa ditugaskan menulis teks deskripsi dengan tema yang telah ditentukan.

C. Pembahasan

Berdasarkan deskripsi data dan analisis data, maka dijelaskan tiga hal sebagai berikut.

1. Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Padang

Penilaian keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 8 Padang dibatasi atas tiga indikator, yaitu (1) isi teks deskripsi, (2) struktur teks deskripsi, dan (3) unsur kebahasaan teks deskripsi. Ketiga indikator inilah yang digunakan untuk mengukur keterampilan menulis teks deskripsi. skor tertinggi yang dapat diperoleh siswa adalah 9 dengan rincian skor tertinggi untuk masing-masing indikator adalah 3 dan terendah adalah 1.

Dari hasil analisis data diperoleh bahwa siswa menguasai materi untuk menulis teks deskripsi. Hal ini terlihat bahwa ketiga indikator mendapat nilai rata-rata pada kualifikasi baik sekali. Indikator 2 (struktur teks deskripsi) mendapat nilai rata-rata tertinggi, adalah 93,74. Nilai tersebut sudah mencerminkan bahwa sebagian siswa sudah memahami bahwa struktur teks deskripsi. Struktur teks deskripsi terdiri dari deskripsi umum dan deskripsi bagian. Deskripsi umum merupakan pernyataan umum benda yang dideskripsikan. Deskripsi bagian merupakan bagian-bagian benda yang dideskripsikan (Kemendikbud, 2014:28).

Jadi, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa sudah mampu memperlihatkan urutan struktur teks deskripsi yang benar. Pada bagian deskripsi umum, sebagian besar siswa sudah menceritakan gambaran umum mengenai objek yang akan dideskripsikan. Pada deskripsi bagian, sebagian besar tulisan siswa sudah menceritakan gambaran jelas dan lebih terperinci mengenai objek yang dideskripsikan. Dengan kata lain, sebagian besar siswa sudah mampu menulis teks deskripsi dilihat dari segi struktur yang telah ditentukan.

Setelah indikator 2, indikator 3 (unsur kebahasaan teks deskripsi) mendapat nilai rata-rata adalah 88,54. Dari nilai rata-rata tersebut juga bisa kita simpulkan bahwa untuk unsur kebahasaan, sebagian besar siswa kelas VII SMP 8 Padang telah menguasai unsur kebahasaan teks deskripsi. Hal tersebut terlihat dari nilai unsur kebahasaan teks deskripsi yang termasuk tinggi didapat oleh siswa tersebut. Penjelasan untuk unsur kebahasaan teks deskripsi yang terdapat dalam Kemendikbud (2014:51), yaitu (1) merujuk kata (pronomina), (2) imbuhan kata (afiksasi), dan (3) kelompok kata (frasa).

Indikator terakhir yang mendapat nilai paling rendah dari indikator sebelumnya adalah indikator 1, yaitu isi teks deskripsi. indikator 1 mendapat nilai rata-rata adalah 81,77. Nilai rata-rata tersebut berada pada kualifikasi baik pada rentang 76—85% pada skala 10. Walaupun nilai rata-rata indikator 1 paling rendah dibanding dengan indikator lain, hal tersebut menggambarkan bahwa sebagian besar siswa telah dapat menguasai indikator isi teks deskripsi. Sebagian siswa telah menguasai indikator isi teks deskripsi berarti siswa telah memahami teks deskripsi. Karena siswa telah memahami teks deskripsi, siswa tersebut sanggup menuliskan kembali isi teks bacaan dengan topik yang telah ditentukan. Hal itu sejalan dengan pendapat Razak (2011:11) yang menyatakan bahwa membaca pemahaman adalah kesanggupan pembaca menyebutkan kembali isi bacaan argumentasi, eksposisi atau bacaan deskripsi dengan topik tertentu. Selain itu, Mahsun (2014:28) menjelaskan bahwa teks tipe ini memiliki tujuan sosial untuk menggambarkan suatu objek benda secara individual berdasarkan bentuk fisiknya. Isi teks deskripsi berdasarkan penjelasan pendapat ahli tersebut adalah gambaran mengenai objek

benda yang telah diamati berdasarkan bentuk fisik dari benda tersebut tanpa memperhitungkan opini dari orang lain.

Berdasarkan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 8 Padang sudah melampaui batas ketuntasan adalah 87,84 dengan KKM 75. Nilai rata-rata sudah melampaui KKM, sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian siswa kelas VII SMP 8 Padang telah menguasai indikator keterampilan menulis teks deskripsi. Nilai keterampilan menulis teks deskripsi siswa berada pada kategori baik sekali disebabkan oleh pengetahuan siswa mengenai kelengkapan teks deskripsi berada pada kategori baik. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Mahsun (2014:108) yang menjelaskan bahwa ranah pengetahuan menjadi dasar dari ranah keterampilan dan sikap. Siswa yang menguasai keterampilan menulis teks deskripsi adalah siswa yang memiliki pengetahuan tentang teks deskripsi. Hal yang perlu diketahui dari teks deskripsi adalah isi teks deskripsi, struktur teks deskripsi dan unsur kebahasaan teks deskripsi.

2. Pengetahuan Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Padang

Penilaian pengetahuan teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 8 Padang dibatasi atas empat indikator, yaitu (1) isi teks deskripsi, (2) struktur teks deskripsi, (3) fungsi teks deskripsi, dan (4) unsur kebahasaan teks deskripsi. Keempat indikator inilah yang digunakan untuk mengukur pengetahuan teks deskripsi yang tercakup dalam 43 soal.

Berdasarkan hasil analisis data, disimpulkan nilai rata-rata pengetahuan teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 8 Padang secara keseluruhan sebesar 78,70 dan berada pada kualifikasi baik dengan rentangan nilai 76—85% pada skala 10. Nilai rata-rata tersebut jika dibandingkan dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sudah tuntas. KKM siswa kelas VII SMP 8 Padang untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah 75. Faktor yang menyebabkan pengetahuan teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 8 Padang berada pada kualifikasi baik adalah pemahaman siswa mengenai teks deskripsi yang baik. Hal itu terlihat dari hasil tes pengetahuan teks deskripsi.

Semua indikator yang diujikan pada siswa mendapat nilai rata-rata dengan kualifikasi baik dengan rentang 76—85% pada skala 10. Dari empat indikator, indikator 3 (fungsi teks deskripsi) mendapat nilai rata-rata tertinggi adalah 82,03. Setelah itu, indikator 4 (struktur teks deskripsi) mendapat nilai rata-rata 79,32. Indikator 1 (isi teks deskripsi) dan indikator 2 (struktur teks deskripsi) mendapat nilai rata-rata sama adalah 78,12.

Berdasarkan nilai rata-rata yang telah didapat, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 8 Padang sudah di kualifikasi baik. Pengetahuan siswa mengenai isi teks deskripsi, struktur teks deskripsi, fungsi teks deskripsi dan unsur kebahasaan teks deskripsi sudah baik. Hal ini sejalan dengan penguasaan keterampilan menulis yang baik sekali.

3. Hubungan Pengetahuan Teks Deskripsi dengan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Padang

Berdasarkan hasil pengkorelasi antara variabel pengetahuan teks deskripsi dan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 8 Padang, diperoleh r_{hitung} (0,37). Selanjutnya, koefisien korelasi tersebut dimasukkan ke dalam rumus korelasi. Diketahui hasilnya bahwa pengetahuan teks deskripsi berhubungan dengan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 8 Padang sebesar 2,17.

Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan teks deskripsi memiliki hubungan dengan keterampilan menulis teks deskripsi. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Hal tersebut sejalan dengan pendapat Mahsun (2014:108) yang menjelaskan bahwa ranah pengetahuan menjadi dasar dari ranah keterampilan dan sikap. Tentu, pengetahuan di sini jangan semata-mata dimaknai sebagai sesuatu yang diperoleh melalui akan pikiran, tetapi pengetahuan pun dapat bersumber dari pengamatan indrawi. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa tidak akan ada keterampilan tanpa pengetahuan tentang keterampilan itu sendiri.

D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan analisis dan pembahasan hubungan pengetahuan teks deskripsi dengan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 8 Padang diketahui bahwa siswa kelas VII SMP Negeri 8 Padang memiliki pengetahuan teks deskripsi yang baik. Terlihat pada hasil yang didapat bahwa pengetahuan teks deskripsi siswa VII SMP Negeri 8 Padang berada pada kategori baik. Nilai yang diperoleh untuk pengetahuan teks deskripsi termasuk tinggi. Pengetahuan teks deskripsi siswa meliputi isi teks deskripsi, fungsi teks deskripsi, struktur teks deskripsi dan unsur kebahasaan teks deskripsi. Siswa kelas VII SMP Negeri 8 Padang juga sudah mampu menulis teks deskripsi dengan baik. Terlihat pada hasil yang didapat bahwa keterampilan menulis teks deskripsi siswa berada pada kategori baik sekali. Nilai yang diperoleh siswa dalam menulis teks deskripsi juga termasuk tinggi. Hal ini membuktikan bahwa sebagian besar siswa memiliki keterampilan menulis teks deskripsi.

Selain itu, dari analisis data diketahui bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan teks deskripsi dengan keterampilan menulis teks deskripsi. Hal tersebut terbukti dari hasil analisis data yang didapat. Dari hasil pengujian mendapatkan hasil t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,17 > 1,70$). Selain itu, nilai yang didapat dari pengetahuan teks deskripsi dan menulis teks deskripsi juga memperlihatkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan teks deskripsi dan menulis teks deskripsi. Hasil tersebut menguatkan pendapat Mahsun (2014:108) yang menjelaskan bahwa ranah pengetahuan menjadi dasar dari ranah keterampilan dan sikap. Tentu, pengetahuan di sini jangan semata-mata dimaknai sebagai sesuatu yang diperoleh melalui akan pikiran, tetapi pengetahuan pun dapat bersumber dari pengamatan indrawi. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa tidak akan ada keterampilan tanpa pengetahuan tentang keterampilan itu sendiri. Beberapa nilai yang didapat untuk pengetahuan teks deskripsi rendah, namun nilai keterampilan menulis teks deskripsi tinggi. Hal tersebut bisa saja disebabkan oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Temuan ini dapat dipahami dan dipedomani tiga pihak yang dapat dijelaskan sebagai berikut. *Pertama*, bagi guru Bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 8 Padang disarankan untuk lebih mengarahkan siswa untuk lebih meningkatkan pengetahuan teks deskripsi dan keterampilan menulis khususnya teks deskripsi. *Kedua*, bagi siswa kelas VII SMP Negeri 8 Padang untuk lebih ditingkatkan pengetahuan teks deskripsi dan keterampilan menulis teks deskripsi. *Ketiga*, bagi peneliti lain, diharapkan lebih mencermati hasil penelitian.

Catatan: Artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan Pembimbing 1 Dr. Erizal Gani, M.Pd. dan Pembimbing II Dra. Elly Ratna, M.Pd.

Daftar Rujukan

Kemendikbud. 2014. *Buku Guru Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*.

Permadi, Deni Herman. 2014. *Pendalaman Buku Teks Bahasa Indonesia SMP Kelas VII*. Jakarta: Yudhistira.

Razak, Abdul. 2011. *Membaca Pemahaman Teori dan Aplikasi Pengajaran*. Pekanbaru: Autografika.

Wahyuningsih, Rini. 2014. *Binar Bahasa Indonesia untuk Kelas VII SMP dan MTs Semester 1*. Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

Wardoyo, Hadi, dkk. 2014. *Bahasa dan Sastra Indonesia SMP/MTs*. Jakarta: Bumi Aksara.